

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Rawat Jalan Wajok Hulu tentang faktor *host* dan faktor *environment* sebagai faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian pneumonia pada balita maka simpulan sebagai berikut:

1. Faktor risiko yang terbukti adalah faktor riwayat mendapatkan ASI eksklusif, kebiasaan tidak membuka jendela kamar, keberadaan hewan peliharaan dan kepadatan hunian. Probabilitas untuk menyebabkan kejadian pneumonia jika terdapat 4 faktor risiko tersebut secara bersamaan adalah sebesar 98,81%.
2. Faktor risiko yang tidak terbukti adalah status gizi, riwayat pemberian vitamin A, luas ventilasi, jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, polusi asap udara serta tradisi membuka lahan dengan membakar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor –faktor risiko lainnya seperti kelembaban, suhu, tingkat pendidikan, pengetahuan dan usia ibu yang berkaitan dengan kejadian pneumomonia pada balita serta pada studi selanjutnya diharapkan saat pengambilan data dilapangan lebih dispesifikkan dan mengkaji lebih dalam terkait faktor-faktor risiko pneumonia sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

### **2. Bagi Dinas Kesehatan**

- a. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas diharapkan saat melakukan sosialisasi tentang pemberian ASI eksklusif, juga memberikan informasi tentang makanan yang dapat meningkatkan produksi ASI dan menu-menu apa yang sebaiknya dikonsumsi oleh ibu.
- b. Bagi Dinas Kehutanan diharapkan memberikan arahan kepada masyarakat agar tidak membuka lahan dengan cara membakar dan tidak membawa balita ke tempat pembukaan lahan.

### **3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan perlu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dengan tidak diberikan makanan/minuman tambahan, menerapkan kebiasaan membuka jendela kamar setiap hari agar terdapat sirkulasi udara, menyesuaikan luas kamar dengan jumlah

penghuni sehingga balita dapat tidur dengan kamar yang memenuhi syarat dan tidak membawa balita ketempat pembukaan lahan agar balita tidak berisiko terkena infeksi saluran pernapasan.